

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis 10 (sepuluh) naskah jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis rekam medis rawat inap di Rumah Sakit yang diketahui penyebabnya berdasarkan :

- a. Faktor *Man*, yang menjadi penyebab Aspek kerahasiaannya belum terjaga dengan baik, dikarenakan diruang penyimpanan masih banyak petugas lain yang lalu lalang selain petugas ruang filling, Masih terdapat makanan dan minuman petugas di ruang penyimpanan, faktor karakteristik petugas terdiri dari tingkat pendidikan terakhir petugas SMA, Faktor psikologi meliputi attitude
- b. Faktor *Material*, yang menjadi penyebab dari segi aspek fisik, aspek biologis, aspek kimiawi tentang faktor Keamanan berkas rekam medis, konstruksi bangunan pada rak penyimpanan belum sesuai standar prasarana di rumah sakit, Peneliti saat pelaksanaan penelitian menggunakan berkas rekam medis masih diruangan filing yang seharusnya hanya petugas rumah sakit saja diperbolehkan masuk tidak ada tempat khusus bagi peneliti saat sedang meneliti berkas rekam medis belum tersedia dikarenakan keterbatasan ruangan yang ada di bagian unit rekam medis, kemananan berkas rekam medis di ruang penyimpanan dari segi fisik belum aman dari bahaya kebakaran dan banjir, belum menggunakan kapur barus untuk

melindungi berkas rekam medis dari serangga, serta belum digunakan AC sebagai pengatur suhu ruangan.

- c. Faktor Methode, yang diteliti menyebutkan faktor *Mathode* yang menjadi penyebab Belum ada Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang aspek keamanan dokumen rekam medis pada ruang penyimpanan, belum tersedianya buku ekspedisi atau buku peminjaman berkas rekam medis dimana buku tersebut sangat penting guna mengetahui keberadaan berkas rekam medis yang keluar, Masih ada pihak lain yang masuk ruang filing. Pasien membawa sendiri berkas rekam medisnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat dilakukan untuk meminimalisir penyebab terjadinya faktor keamanan dan kerahasiaan di rumah sakit berdasarkan :

- a. Faktor Man : melaksanakan pendidikan minimal dengan standar kelulusan Diploma Tiga sebagai Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Sebaiknya memberi himbauan kepada para petugas atau menempelkan sebuah poster peringatan untuk larangan makan ataupun minum pada ruang filling , dan petugas *filing* dapat mengedukasi atau teguran ke petugas selain rekam medis yang masuk ruang filing bahwa selain para petugas rekam medis
- b. Faktor Material : untuk ruang penyimpanan dokumen rekam medis dapat dipasang AC yang hidup 24 jam untuk mengatur kelembapan temperatur udara serta untuk mengurangi banyaknya debu dan dapat beri

kamfer,Apar,maupun vacuum cleaner untk keamanan berkas, konstruksi bangunan bisa dibuat seaman mungkin agar meminimalisir kerusakan pada berkas dan bisa di beri rak besi *roll opeck* agar lebih aman dan lebih mudah digunakan,dan bisa di buat Fasilitas bagi peneliti seharusnya ditambahkan dengan memiliki ruangan khusus untuk penelitian agar terhindar dari kecurangan.

- c. Faktor Methode : sebaiknya membuat Standart Prosedur Oprasional untuk petugas rekam medis ,untuk meminimalisir hilangnya berkas rekam medis yang dipinjam sebagai penelitian atau pendidikan sebaiknya pihak rumah sakit khususnya bagian filing menyediakan buku ekspedisi atau buku peminjaman agar jika hilang dapat di telusuri, untuk dibagian pintu ruang fillig agar selalu dikunci atau memakai *finger print* agar tidak ada orang yang masuk selain petugas rekam medis